

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kecemasan yang terjadi pada ibu hamil menghadapi operasi *caesar* (SC) merupakan masalah serius yang bisa memengaruhi kesejahteraan fisik dan mental ibu serta bayi yang belum lahir. Proses SC seringkali memunculkan perasaan stres dan kekhawatiran terkait risiko operasi, pemulihan pascaoperasi, serta pengaruhnya pada bayi yang sedang dikandung. Ibu hamil juga dapat merasa kecewa karena mungkin tidak dapat mengalami pengalaman melahirkan secara alami. Kecemasan ini dapat memengaruhi tekanan darah, denyut jantung, dan hormon dalam tubuh ibu, yang pada gilirannya dapat berdampak pada kesehatan bayi (Lestari dkk., 2020).

World Health Organization (WHO) menetapkan standar rata-rata persalinan dengan Sectio Caesarea di sebuah negara adalah sekitar 5-15 persen per 1000 kelahiran di dunia. Kejadian SC di dunia terus meningkat, terutama pada negara-negara berpenghasilan menengah dan tinggi. Negara tersebut diantaranya adalah Brazil (54%), Australia (32%) dan Colombia (43%) (WHO, 2019). Data Riskesdes, 2018 mengenai tingkat kecemasan di Indonesia mencatat prevalensi gangguan mental emosional dan tingkat kecemasan untuk usia 15 tahun keatas mencapai sekitar 9,8% dari jumlah penduduk di Indonesia. Sedangkan prevalensi gangguan mental emosional berdasarkan tingkat provinsi yaitu di Sulawesi Selatan mencapai 13% pada

tahun 2018 Riskesdas, (2018). Diperkirakan 80% dari semua pasien yang akan menjalani operasi mengalami kecemasan. Ini didapatkan dari berbagai studi yang dilakukan, hasilnya menunjukkan terdapat peran negatif dari stress, dalam mempengaruhi kesehatan individu. Pasien mengalami stress dan masalah psikologis yang berkaitan dengan penyakit yang diderita sekitar 30 – 60% (Riskesdas, 2018). Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di RSUD Waru Pamekasan pada 10 ibu hamil menghadapi operasi *sectio caesaria* (SC) melalui wawancara didapatkan 7 ibu (70%) mengatakan cemas berat, dan 3 ibu lainnya (30%) mengatakan cemas sedang menghadapi proses persalinan operasi *sectio caesaria* (SC).

Penyebab utama dilakukannya operasi *caesar* (SC) pada ibu hamil dapat meliputi faktor medis seperti komplikasi kehamilan, seperti placenta previa, preeklampsia, atau ancaman terhadap kesehatan ibu atau bayi. Selain itu, beberapa ibu mungkin memilih SC sebagai opsi pengiriman yang direncanakan jika mereka memiliki riwayat SC sebelumnya atau atas saran medis. Dampak dari SC pada ibu hamil mencakup potensi risiko infeksi, komplikasi paskaoperasi, dan pemulihan yang lebih lama dibandingkan dengan melahirkan secara alami. Selain itu, beberapa ibu mungkin mengalami rasa kecewa atau perasaan kurangnya pengalaman melahirkan secara alami. Pada bayi, SC dapat memengaruhi proses ikatan awal antara ibu dan bayi serta risiko penyakit pernapasan yang lebih tinggi (Novianti dkk., 2019). Kecemasan akan memberikan dampak negatif pada ibu *section caesaria* karena efek samping yang ditimbulkan adalah pada saat ibu selesai dilakukan operasi yaitu peningkatan tekanan darah dan nadi yang akan berakibat pada

kontraksi uterus yang kurang maksimal sehingga menyebabkan pendarahan (Marzuqi & Mustaqim, 2021).

Oleh karena itu, keputusan untuk melakukan SC harus dipertimbangkan dengan hati-hati dengan mempertimbangkan faktor medis dan keinginan ibu serta dampaknya pada ibu dan bayi. Upaya untuk mengurangi rasa cemas pada ibu hamil yang akan menjalani operasi *caesar* (SC), penting untuk memberikan dukungan emosional yang kuat. Ini melibatkan komunikasi terbuka antara ibu dan tim medis yang akan melakukan SC, sehingga ibu dapat memahami prosesnya dengan baik. Pemberian informasi yang jelas dan transparan tentang apa yang akan terjadi selama SC dan apa yang bisa diharapkan selama pemulihan adalah kunci. Selain itu, mempertimbangkan dukungan psikologis dan konseling pranatal dapat membantu ibu mengatasi kecemasan mereka. Melibatkan keluarga dalam memberikan dukungan persiapan dan kehadiran selama SC juga bisa memberikan dukungan emosional tambahan (Agustina, 2018). Berdasarkan uraian masalah diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “hubungan dukungan keluarga dan tenaga kesehatan dengan tingkat kecemasan pada ibu hamil menghadapi operasi *sectio caesaria* (SC) di RSUD Waru Pamekasan”

1.2 Rumusan Masalah

Adakah hubungan dukungan keluarga dan tenaga kesehatan dengan tingkat kecemasan pada ibu hamil menghadapi operasi *sectio caesaria* (SC) di RSUD Waru Pamekasan?

1.3 Tujuan penelitian

1.3.1 Tujuan umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan dan tenaga kesehatan pada ibu hamil menghadapi operasi *sectio caesaria* (SC) di RSUD Waru Pamekasan

1.3.2 Tujuan khusus

1. Mengidentifikasi dukungan keluarga pada ibu hamil menghadapi operasi *sectio caesaria* (SC) di RSUD Waru Pamekasan
2. Mengidentifikasi dukungan tenaga kesehatan pada ibu hamil menghadapi operasi *sectio caesaria* (SC) di RSUD Waru Pamekasan
3. Mengidentifikasi tingkat kecemasan pada ibu hamil menghadapi operasi *sectio caesaria* (SC) di RSUD Waru Pamekasan
4. Menganalisis hubungan dukungan keluarga dan tenaga kesehatan dengan tingkat kecemasan pada ibu hamil menghadapi operasi *sectio caesaria* (SC) di RSUD Waru Pamekasan

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu cara dalam pengembangan ilmu kesehatan khususnya kesehatan pada ibu hamil dalam menghadapi tindakan operasi SC agar diberikan dukungan penuh oleh keluarga dan mengurangi rasa cemas yang berlebihan

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Responden

Hasil penelitian ini sebagai masukan bagi keluarga dalam memberikan dukungan pada ibu hamil yang akan menghadapi tindakan operasi SC agar mengurangi rasa cemas berlebihan

2. Bagi Tenaga Kesehatan

Hasil penelitian ini dapat di jadikan pertimbangan dalam pengambilan tindakan asuhan kebidanan bagi kesehatan ibu dan anak

3. Bagi Institusi Penelitian

- a. Sebagai bahan masukan dalam kegiatan proses belajar mengajar terutama mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan ibu hamil menghadapi tindakan operasi SC
- b. Sebagai bahan bacaan dan menambah wawasan bagi mahasiswa kebidanan Universitas Wiraraja

4. Bagi Peneliti

Sebagai masukan atau informasi awal untuk mengembangkan penelitian yang sangat berharga, sebagai saran melatih diri untuk menganalisa dan memecahkan masalah dengan metode ilmiah sesuai dengan ilmu pengetahuan yang telah di dapat dari bangku kuliah.